

ANALISIS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK PERIODE 2017-2021

Penulis:

Sugiharti¹
Maidani²
Cris Kuntadi³
Mulyadi⁴

Afiliasi:

Universitas
Bhayangkara Jakarta
Raya¹

Korespondensi:

sugiharti19@mhs.ubha
rajaya.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 24-01-2023
Accepted: 26-01-2023
Published: 28-01-2023

Abstrak:

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis *Solvabilitas* yang dilihat *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Debt To Total Equity* serta *Profitabilitas* yang dilihat dari *Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* serta untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Mengukur Kinerja Keuangan dan menganalisisnya dengan *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* berdasarkan pendapat Kasmir. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berlandaskan pada asumsi, pengumpulan data, dan desain penelitian bersifat fleksibel atau dapat berubah. Sumber data dalam penelitian ini adalah Primer dan dokumentasi dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumen, dan triangulasi. Prosedur analisis data yaitu berdasarkan pendapat Kasmir untuk mengukur dan menganalisis laporan keuangan Pelabuhan Tanjung Priok. Untuk pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi, Diskusi, dan Membercheck. Hasil penelitian dalam mengukur Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok dilihat dari *Solvabilitas* dan *Profitabilitas*, dan berdasarkan pendapat Kasmir periode 2014-2018 yang menyatakan bahwa “perusahaan akan dikatakan kurang baik jika nilai rata-rata perhitungan kinerja keuangan selama lima tahun dibawah nilai standar ukur.” Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan dapat dikatakan baik, apabila *Solvabilitas* pada perusahaan mengalami penurunan dan *Profitabilitas* pada perusahaan mengalami kenaikan.

Kata Kunci: *Solvabilitas; Profitabilitas; Kinerja Keuangan*

Pendahuluan

PT Pelabuhan Tanjung Priok memiliki laporan manajemen perusahaan tahun 2021 yang disampaikan kepada pemegang saham dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diatur pada Akta Pendirian Perusahaan Nomor 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan Nomor AHU- 42024.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 01 Agustus 2013, dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta No.03 tanggal 04 November 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Dewi Sugina Mulyani, S.H., di Jakarta Utara.

Menurut Siswanti (2001) “Kinerja keuangan adalah gambaran prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dan bagi perusahaan itu sendiri penilaian kinerja keuangan adalah melihat hasil kerja manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang ada, sedangkan bagi pemerintah penilaian kinerja untuk menetapkan seberapa besar jumlah pajak terhutang ataupun tingkat kesehatan perusahaan, dan bagi investor penilaian kinerja adalah untuk melihat apakah perusahaan layak untuk diberikan kredit atau sebagai pengambilan keputusan melakukan investasi atau tidak. Dalam menilai sebuah perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan yang berhasil atau tidaknya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.”

Pada rasio keuangan terdapat rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio *solvabilitas*, rasio *likuiditas*, rasio aktivitas, rasio ukuran pasar dan rasio *profitabilitas*. Rasio keuangan yang dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca atau pun laporan laba rugi. Untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan pada periode tertentu jika menggunakan analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik.

Pada penelitian ini lebih diutamakan pada rasio *solvabilitas* dan rasio *profitabilitas*. Rasio *solvabilitas* dan rasio *profitabilitas* itu sangat penting pada perusahaan, karena dengan menggunakan rasio ini akan memberikan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Rasio *solvabilitas* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Total Debt To Total Equity (DER)* sedangkan Rasio *profitabilitas* menggunakan *Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*.

Dalam penelitian ini, terdiri dari beberapa indikator yang dapat dinilai. Dan dari segi indikator tersebutlah dapat dinilai apakah perusahaan termasuk dalam kondisi sehat atau tidak. PT Pelabuhan Tanjung Priok merupakan group Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan dan membayar kewajibannya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena dengan kemampuan tersebut berarti jumlah total aktiva dan modal perusahaan dapat menutupi atau melebihi jumlah utang atau kewajibannya. Sehingga kegiatan memproduksi perusahaan ini tidak akan mengalami kendala.

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, yaitu a). Untuk menghitung dua indikator *Solvabilitas* pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021 b). Untuk menghitung tiga indikator *Profitabilitas* pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021 c). Untuk menganalisis kinerja keuangan yang diukur dengan *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* berdasarkan pendapat Kasmir pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021.

Studi kasus pada penelitian ini adalah perusahaan kepelabuhanan yang merupakan pelabuhan tersibuk se-Indonesia PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021. Alasan penulis memilih PT Pelabuhan Tanjung Priok tercatat bahwa pertumbuhan trafik arus kapal cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun badai pandemi Covid-19 tengah melanda di sepanjang tahun lalu. Hal ini patut menjadi perhatian khusus dimana kinerja moda transportasi laut per Maret 2020 mengalami penurunan sekitar 15% dan diperkirakan kondisi ini akan menurun sampai beberapa bulan kedepan akibat penurunan distribusi. Berbeda dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok yang mengalami kenaikan pada saat itu, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* dalam mengukur kinerja keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Untuk menjaga kondisi perusahaan, maka PT Pelabuhan Tanjung Priok memerlukan analisis terhadap rasio keuangan dalam tingkat kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat sangat pentingnya laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan dan berbagai hasil penelitian sebelumnya, maka penulis mencoba membahas dalam bentuk skripsi dengan berjudul: “Analisis *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode 2017-2021”.

Studi Literatur

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa: “rasio solvabilitas terbagi menjadi 7 (tujuh) jenis yaitu: *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Long Term to Debt to Equity Ratio (LTDER)*, *Tangible Assets Debt Coverage*, *Current Liabilities to Net Worth*, *Times Interest Earned (TIE)*, dan *Fixed Charge Coverage*. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt To Total Equity (DER)*.

Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Menurut Harahap (2010) menyatakan bahwa “Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat di tutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman atau berapa porsi utang dibandingkan aktiva.” Kesimpulannya adalah *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan resiko keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Debt to Total equity (DER)

Standar *Debt to Equity Ratio* adalah 90% sedangkan menurut Kasmir (2012) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total aktiva. Kesimpulan dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utangnya. Makin tinggi rasio maka semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2010), *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif Menurut Kasmir (2012) tujuan rasio *profitabilitas* untuk perusahaan antara lain, sebagai berikut: a).Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. b).Untuk menentukan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sedang berlangsung. c).Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. d).Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. e).Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik untuk modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Irawati (2006), menyatakan bahwa rasio *profitabilitas* terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Operating Ratio*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Rasio *profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profit Margin, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Net Profit Margin (NPM)

Margin laba atau biasa disebut dengan *Profit Margin* yaitu rasio *profitabilitas* yang dihasilkan dengan menghitung banding antara laba dan pajak melalui bunga, sekaligus penjualan. Keuntungan ini cenderung dikaitkan dengan laba bersih atau kotor ketika seseorang memperoleh pendapatan.

Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2012) hasil pengembalian asset atau *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan pada suatu perusahaan. *Return On Assets* merupakan suatu ukuran yang efektif dalam mengelola investasinya

Return On Equity (ROE)

Menurut Munawir (2004), *Return On Equity* adalah rasio diantara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dapat menunjukkan produktivitas dari dana pemilik perusahaan di dalam perusahaannya sendiri. Rasio ini menunjukkan rentabilitas dan efisiensi modal sendiri.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, antara lain sebagai berikut: a).Profit Margin merupakan perbandingan antara *income* dan *revenue*, besar kecilnya *net income* dan *revenue* tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

b). *Assets Utilization* merupakan perbandingan antara total *revenue* dengan total *assets* yang terdiri dari *earning asset*, *cash asset*, dan *fixed asset*. c). *Total Equity* merupakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan berupa modal disetor, laba ditahan, dan laba tahun berjalan.

Kinerja Keuangan

Menurut Harahap (2011) laba merupakan angka yang paling dominan dalam laporan keuangan dengan alasan: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penelitian prestasi atau kinerja perusahaan. Jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut : a). Rasio *Likuiditas* b). Rasio *Leverage* c). Rasio aktivitas d). Rasio *Profitabilitas* e). Rasio *Valuasi* f). Rasio pertumbuhan g). Rasio *Solvabilitas*.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat fleksibel atau dapat berubah, metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berdasarkan asumsi, pengumpulan data. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan yang telah diukur dari laporan keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok dan diukur dengan menggunakan rasio *solvabilitas* dan *profitabilitas*.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di PT Pelabuhan Tanjung Priok yang berlokasi di Jalan Raya Pelabuhan No.9 Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310. Telepon: (021) 4301080 Email: Priok@pelindo.co.id. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 5 bulan yang dimulai dari 11 April 2022 sampai 29 September 2022. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data penelitian ini diperoleh dari sumber asli yang diperoleh atau dikumpulkan dari lapangan yang didapat dari penelitian atau yang bersangkutan. Data ini diperoleh dari hasil narasumber yang dianggap mengetahui melalui wawancara dan observasi serta mendapatkan laporan keuangan (neraca dan laba rugi) tahunan PT Pelabuhan Tanjung Priok

Hasil

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan wawancara terhadap jajaran staf karyawan PT Pelabuhan Tanjung Priok dan memperoleh data dalam bentuk Laporan Keuangan (neraca dan laba rugi) tahunan PT Pelabuhan Tanjung Priok selama 5 tahun terakhir dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

Rasio *Solvabilitas* menurut Kasmir

Tujuan dari pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu untuk dapat memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang telah didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi serta konsisten. Uji yang digunakan dalam uji asumsi klasik ini adalah uji *normalitas*, *autokorelasi*, dan *heteroskedastisitas*. Berikut hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

a). *Debt to Asset Ratio*

Dengan rumus: $\text{Total utang} : \text{Total Aktiva}$

Definisi: DAR mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Standar: Apabila DAR rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio pedoman yang baik adalah 35%.

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR
2017	822.935.795.000	1.424.441.858.000	57,77%
2018	1.275.467.793.000	1.886.858.230.000	67,60%
2019	1.270.671.569.896	1.732.757.227.147	73,33%
2020	4.477.462.403.488	4.672.757.148.392	95,82%
2021	887.484.456.668	1.286.312.102.531	68,99%

Sumber: *Olahan penulis (2022)*

b). *Debt to Equity Ratio*

Dengan rumus: $\text{Total utang} : \text{Equity}$

Definisi: DER mengetahui berapa banyak utang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Standar: rasio pedoman yang baik adalah 80%.

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2017	822.935.795.000	601.506.063.000	136,81%
2018	1.275.467.793.000	611.390.437.000	208,62%
2019	1.270.671.569.896	462.085.657.251	274,99%
2020	4.477.462.403.488	195.294.744.904	2292,67%
2021	887.484.456.668	398.828.000.000	222,52%

Sumber: *Olahan penulis (2022)*

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir

a). *Profit Margin*

Dengan rumus: $(\text{EAT} : \text{Penjualan})$

Definisi: Profit margin menggambarkan laba bersih sebelum bunga dan pajak yang didapat dari penjualan perusahaan. Standar: Profit Margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi pada tingkat penjualan rasio atau pedoman yang baik adalah 20%.

Tahun	EAT	Penjualan	Profit Margin
2017	558.501.000.000	2.998.061.000.000	18,63%
2018	500.429.455.008	2.311.541.901.000	21,65%
2019	204.802.639.151	1.690.293.488.849	12,11%
2020	-165.187.204.555	1.312.855.181.769	-12,58%
2021	253.533.000.000	1.630.270.000.000	15,58%

Sumber: *Olahan penulis (2022)*

b). *Return on Asset*

Dengan rumus: $(\text{EAT} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$

Definisi: ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan after tax operating profit dari total asset yang dimiliki perusahaan. Standar: Return on Asset yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset yang berarti efisiensi manajemen. Rasio atau pedoman yang baik adalah 30%.

Tahun	EAT	Total Aktiva	ROA
2017	558.501.000.000	1.424.441.858.000	39,20%
2018	500.429.455.008	1.886.858.230.000	26,52%
2019	204.802.639.151	1.732.757.227.147	11,82%
2020	-165.187.204.555	4.672.757.148.392	-3,53%
2021	253.533.000.000	1.286.312.102.531	19,71%

Sumber: *Olahan penulis (2022)*

c). *Return on Equity*

Dengan rumus: $(EAT : Ekuitas) \times 100\%$

Definisi: ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan after tax operating profit dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Standar: Return on Equity yang tinggi menunjukkan semakin tinggi semakin baik manajemen didalam mengelola perusahaannya. Rasio pedoman yang baik adalah 40%.

Tahun	EAT	Total Ekuitas	ROE
2017	558.501.000.000	601.506.063.000	92,85%
2018	500.429.455.008	611.390.437.000	81,85%
2019	204.802.639.151	462.085.657.251	44,32%
2020	-165.187.204.555	195.294.744.904	-84,58%
2021	253.533.000.000	398.828.000.000	63,57%

Sumber: Olahan penulis (2022)

Kinerja Keuangan yang diukur dari Solvabilitas dan Profitabilitas berdasarkan Kasmir

Analisis Laporan Keuangan	Total Hasil Rasio	Periode Tahun	Nilai Rata-rata Rasio
DAR	363,51%	5	72,70%
DER	3135,61%	5	627,12%
Profit Margin	55,39%	5	11,08%
ROA	93,72%	5	18,74%
ROE	198,01%	5	39,60%

Sumber: Olahan penulis (2022)

Untuk melihat apakah perusahaan memiliki rasio solvabilitas baik, sedang/stabil atau buruk, maka dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut: a). *Solvabilitas* baik, jika terjadinya penurunan pada persentase DAR b). *Solvabilitas* sedang/stabil, jika tidak adanya perubahan baik penurunan maupun kenaikan pada persentase DAR/DER perusahaan. c). *Solvabilitas* buruk, jika terjadinya kenaikan pada persentase DAR

Tahun	DAR	DER
2017	57,77%	136,81%
2018	67,60%	208,62%
2019	73,33%	274,99%
2020	95,82%	2292,67%
2021	68,99%	222,52%

Sumber: Olahan penulis (2022)

Untuk melihat apakah perusahaan tersebut memiliki rasio Profitabilitas yang baik, sedang/stabil, atau buruk sebagai berikut: a). *Profitabilitas* baik, menunjukkan kenaikan persentase PM, ROA, dan ROE b). *Profitabilitas* sedang/stabil, menunjukkan tidak adanya perubahan baik penurunan ataupun kenaikan pada persentase PM, ROA, dan ROE c). *Profitabilitas* buruk, menunjukkan penurunan persentase PM, ROA, dan ROE.

Tahun	Profit Margin	ROA	ROE
2017	18,63%	39,20%	92,85%
2018	21,65%	26,52%	81,85%
2019	12,11%	11,82%	44,32%
2020	-12,58%	-3,53%	84,58%
2021	15,58%	19,71%	63,57%

Sumber: Olahan penulis (2022)

Setelah melakukan penelitian menggunakan indikator yang ada, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengukuran Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai Berikut:

Analisis Laporan Keuangan	Standar Pedoman yang Baik	Nilai Ukur selama 5 Tahun	Predikat
DAR	35%	72,70%	Tidak Baik
DER	80%	627,12%	Tidak Baik
Profit Margin	20%	11,08%	Tidak Baik
ROA	30%	18,74%	Tidak Baik
ROE	40%	39,60%	Cukup Baik

Sumber: Olahan penulis (2022)

Pembahasan

Hasil perhitungan dari dua indikator Solvabilitas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021

Pembahasan Hasil Penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa: a). Rata-rata DAR selama tahun 2017-2021 lima tahun terakhir sebesar 72,70% yang memiliki persentase diatas standar ukur menurut Kasmir sehingga DAR mendapat predikat tidak baik. b). Rata-rata DER selama tahun 2017-2021 lima tahun terakhir sebesar 627,12% yang memiliki persentase diatas standar ukur menurut Kasmir sehingga DER mendapat predikat tidak baik.

Hasil perhitungan dari tiga indikator Profitabilitas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021

Pembahasan Hasil Penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa: a). Rata-rata Profit Margin selama tahun 2017-2021 lima tahun terakhir sebesar 11,08% yang memiliki persentase dibawah standar ukur menurut Kasmir sehingga Profit Margin mendapat predikat tidak baik. b). Rata-rata ROA selama tahun 2017-2021 lima tahun terakhir sebesar 18,74% yang memiliki persentase dibawah standar ukur menurut Kasmir sehingga ROA mendapat predikat tidak baik. c). Rata-rata ROE selama tahun 2017-2021 lima tahun terakhir sebesar 39,60% yang memiliki persentase dibawah standar ukur menurut Kasmir sehingga ROE mendapat predikat cukup baik.

Menganalisis kinerja keuangan yang diukur dengan Solvabilitas dan Profitabilitas berdasarkan pendapat Kasmir pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021

Dari hasil wawancara, observasi dan studi literatur dapat diperoleh bahwa untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang baik, jangan hanya dilihat berdasarkan pengukuran *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* saja melainkan berdasarkan dari rasio keuangan lainnya. Dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan yang lain dan periode tahun yang baru. Hasil analisis Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok selama lima tahun terakhir pada 2017-2021 dan hasil wawancara dari narasumber menyatakan bahwa cukup baik yang ditunjukkan oleh nilai ukur dari lima indikator (DAR, DER, PM, ROA, dan ROE) tersebut turun naik dalam kurun waktu 5 tahun 2017-2021.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dari dua indikator Solvabilitas selama lima tahun terakhir 2017-2021 dan hasil wawancara dari narasumber yaitu diantaranya: a). Berdasarkan analisis DAR diperoleh hasil dari rata-rata yang diperoleh DAR dapat dikatakan kinerja perusahaan tidak baik karena diatas nilai standar. b).

- Berdasarkan analisis DER diperoleh hasil dari rata-rata yang diperoleh DER dapat dikatakan kinerja perusahaan tidak baik karena diatas nilai standar.
2. Hasil perhitungan dari tiga indikator Profitabilitas selama lima tahun terakhir pada 2017-2021 dan hasil wawancara dari narasumber yaitu diantaranya: a). Berdasarkan analisis Profit Margin diperoleh hasil rata-rata yang diperoleh Profit Margin dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik karena dibawah nilai standar. b). Berdasarkan analisis ROA diperoleh hasil rata-rata yang diperoleh ROA dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik karena dibawah nilai standar. c). Berdasarkan analisis ROE diperoleh hasil dari rata-rata yang diperoleh ROE dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan cukup baik karena mendekati nilai standar.
 3. Hasil analisis Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok selama lima tahun terakhir pada 2017-2021 dan hasil wawancara dari narasumber menyatakan bahwa cukup baik yang ditunjukkan oleh nilai ukur dari lima indikator (DAR, DER, PM, ROA, dan ROE) tersebut turun naik dalam kurun waktu 5 tahun 2017-2021.

Referensi

- Agustin, Lidya, Rosyafah, Siti, Lestari, dan Tri (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Subsektor Pulp dan Paper Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)* Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya Vol. 2 No.1 <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/189>
- Gatot, Teguh Apriyanto (2018). *Analisis Ratio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Jasa Usaha Bersama Karyawan PT Arnotts Indonesia Periode 2008 - 2017*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. <http://repository.uharajaya.ac.id/id/eprint/1885>.
- Harahap. (2015). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryadi, A., & Dermawan, E.S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Paradigma Akuntansi, I(3), 572-579. <https://journal.untar.ac.id>.
- Mohamad Mushtaq Khan, & DR.Syed Khaja Safiuddin (2016). *Liquidity & Profitability Performnace Analysis Of Selected Telecom Companies*. Anveshana`s International Journal Of Research In Regional Studies, Law, Social Sciences, Journalism And Management Practices Vol 1, Issue 8 <http://publications.anveshanaindia.com/wp-content/uploads/2016/10/LIQUIDITY-PROFITABILITY-PERFORMANCE-ANALYSIS-OF-SELECTED-TELECOM-COMPANIES-1.pdf>
- Sunanto Apt, Putri SWI (2020). *Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*. Vol.2 No.2 <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JFB/article/view/6434>
- Viswanantha Reedy C (2012). *Analysis of Liquidity, Profitability, Risk and Financial Distress: A Case Study of Dr. Reddy's Laboratories Ltd.* Dept. of Business Management. 21 Pages https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3423225